

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi Pesisir merupakan salah satu rumpun sapi lokal asli Indonesia yang memiliki karakteristik unik seperti bobot badan kecil, tubuh pendek, kaki ramping, punuk kecil, dan jinak. Di Sumatera Barat sapi lokal dipelihara dan dikembangkan secara turun-temurun oleh sebagian peternak di kawasan Pesisir. Udin dan Agustar (2022) menyatakan sapi Pesisir merupakan sumber daya genetik ternak ternak lokal yaitu ternak hasil persilangan antara sumber daya genetik ternak asli dengan sumber daya genetik ternak inroduksi yang telah beradaptasi dan berkembang biak dengan baik pada lingkungannya di Indonesia hingga saat ini. Rumpun sapi lokal adalah segolongan ternak sapi yang memiliki ciri fenotip yang khas dan dapat diwariskan pada keturunannya serta telah beradaptasi dan berkembang biak dengan baik pada lingkungannya. Populasi sapi Pesisir tahun 2014 jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun 2010. Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat (2014) melaporkan populasi sapi Pesisir pada tahun 2014 tercatat 89.995 ekor, sangat jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun 2010 mencapai 104.109 ekor. Dengan demikian, untuk melindungi dan melestarikan sapi Pesisir, pemerintah telah menetapkan kebijakan melalui SK Menteri Pertanian No. 2908/Kpts/OT.140/6/2011 Tentang sapi Pesisir sebagai plasma nuftah sapi lokal Sumatera Barat (Permentan, 2011).

Keluarnya SK Menteri Pertanian merupakan landasan yuridis untuk ditindak lanjuti pada tingkat Provinsi dan Kabupaten, agar sapi Pesisir sebagai rumpun lokal tetap lestari dan mampu berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Kebijakan

merupakan instrument pemerintah yang berbentuk aturan-aturan dalam membuat perubahan. Selanjutnya aturan atau regulasi merupakan ketentuan yang mengikat untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan tertentu.

Pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir selatan Tahun 2021-2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah No.4 Tahun 2021 disebutkan bahwa ternak sapi dijadikan komoditi unggulan untuk sub-sektor peternakan. Sebagai komoditi unggulan dirancang program dan kegiatan peningkatan populasi untuk Kabupaten Pesisir Selatan melalui kegiatan pemberian bibit ternak sapi, pelatihan cara pengolahan pakan ternak, pemberian Iseminasi Buatan (IB) dan membentuk kawasan pengembangan ternak. Seperti apa program dan kegiatan itu dilakukan. Apakah dalam melaksanakan program dan kegiatan itu jenis sapi pesisir sebagai rumpun sapi lokal diberikan perhatian khusus, pertanyaan tersebut belum di dapatkan jawaban berdasarkan data dan empiris.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Sapi Pesisir Di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan berkenaan dengan upaya pelestarian dan pengembangan sapi Pesisir sebagai rumpun lokal?

2. Apasaja kendala program dan kegiatan yang dihadapi pemerintah daerah dalam mengimplementasikan kebijakan pengembangan ternak sapi Pesisir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang didapat tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan berkenaan dengan upaya pelestarian dan pengembangan sapi Pesisir.
2. Menganalisis kendala apa saja yang dihadapi pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan pengembangan sapi Pesisir.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif kepada berbagai pihak dalam pemahaman dan pengembangan sapi pesisir di Kabupaten Pesisir Selatan, manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat akademik :

Penelitian ini diharapkan dapat dilihat sebagai pedoman ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya tentang pengembangan sapi potong atau sapi Pesisir.

2. Manfaat teknis:

Sebagai masukan bagi pemerintah dan masyarakat peternak untuk tetap mengembangkan dan melestarikan sapi Pesisir.